

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil menunjukkan bahwa 40% anak remaja di Dusun Pori Desa Rite mengalami dampak negatif akibat menggunakan/ bermain *smartphone* berlebihan diantara dampak negatifnya yaitu Munculnya sikap cuek dan kurang berempati dengan keadaan sekitar, Mata mengalami kerusakan sehingga terjadi mata minus, bengkak, dan sering berair, mengalami gaming disorder/ kecanduan game, terjadinya kurang interaksi sosial di kehidupan nyata, Terjadinya nomophobia, yaitu merasa cemas apabila *smartphone* tidak ada di genggamannya, mengalami malas belajar di rumah, Sering menunda pekerjaan, Telat bangun pagi.

Kemudian dampak positif yang remaja alami dari penggunaan *smartphone* ialah dapat mempermudah pekerjaan, dapat mejalin komunikasi secara mendunia, mempermudah belajar mengajar, dapat sebagai alat atau media hiburan saat mengalami stress, dan dapat sebagai penunjuk tempat atau tujuan penggunaannya.

2. Komunikasi persuasive yang digunakan oleh orang tua kepada anak remajanya yaitu dengan cara beberapa tahapan yaitu, tahapan pengertian, tahapan pengaruh, dan tahapan perhatian, dimana cara ini/ tahapan komunikasi persuasife ini dominan digunakan oleh beberapa orang tua kepada anak remajanya dalam mepergunakan *smartphone* dengan cara yang baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. kepada orang tua untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, memahami peranya dan memberikan solusi yang tepat dan memberikan jalan keluar kepada anak remaja agar tidak kecanduan *smartphone* sehingga menimbulkan dampak negatif.
- b. Kepada anak remaja cobalah untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang positif atau menggunakan *smartphone* sesuai dengan kebutuhan.
- c. Kepada tokoh pemerintah desa untuk menyediakan wadah atau organisasi yang memadai bagi remaja untuk menyalurkan bakat minat maupun hobi mereka agar mereka dapat mengisi waktu luangnya, sehingga tidak terkena dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang terlalu parah dari sebelum-sebelumnya.
- d. Untuk peneliti lain yang berminat membahas tentang komunikasi orang tua kepada anak remaja dalam mencegah dampak negatif *smartphone*, maka hasil penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi bahan rujukan.



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

Gambar1. Peta Wilayah Desa Rite Kecamatan Ambalawi



Gambar 2. Suasana Anak Remaja yang sedang bermain internet dan game online



Gambar 3. Wawancara dengan orang tua remaja



Gambar. 4 wawancara dengan beberapa remaja putri



Gambar. 5 aktivitas beberapa remaja menggunakan *smartphone*



Gambar. 6 beberapa remaja sedang bermain smartphone menggunakan wifi



Gambar. 7 wifi sekolah SMP dan SMA Muhammadiyah



Gambar 8. Aktivitas saat bermain smartphone



Gambar 9. kondisi/ keadaan dalam lingkungan Dusun Pori





**LEMBAR WAWANCARA**

**1. Informen : Bp Aidin (Kepala Dusun Pori Desa Rite)**

**Hari/Tgl wawancara : Jum'at, 08 Mei 2020**

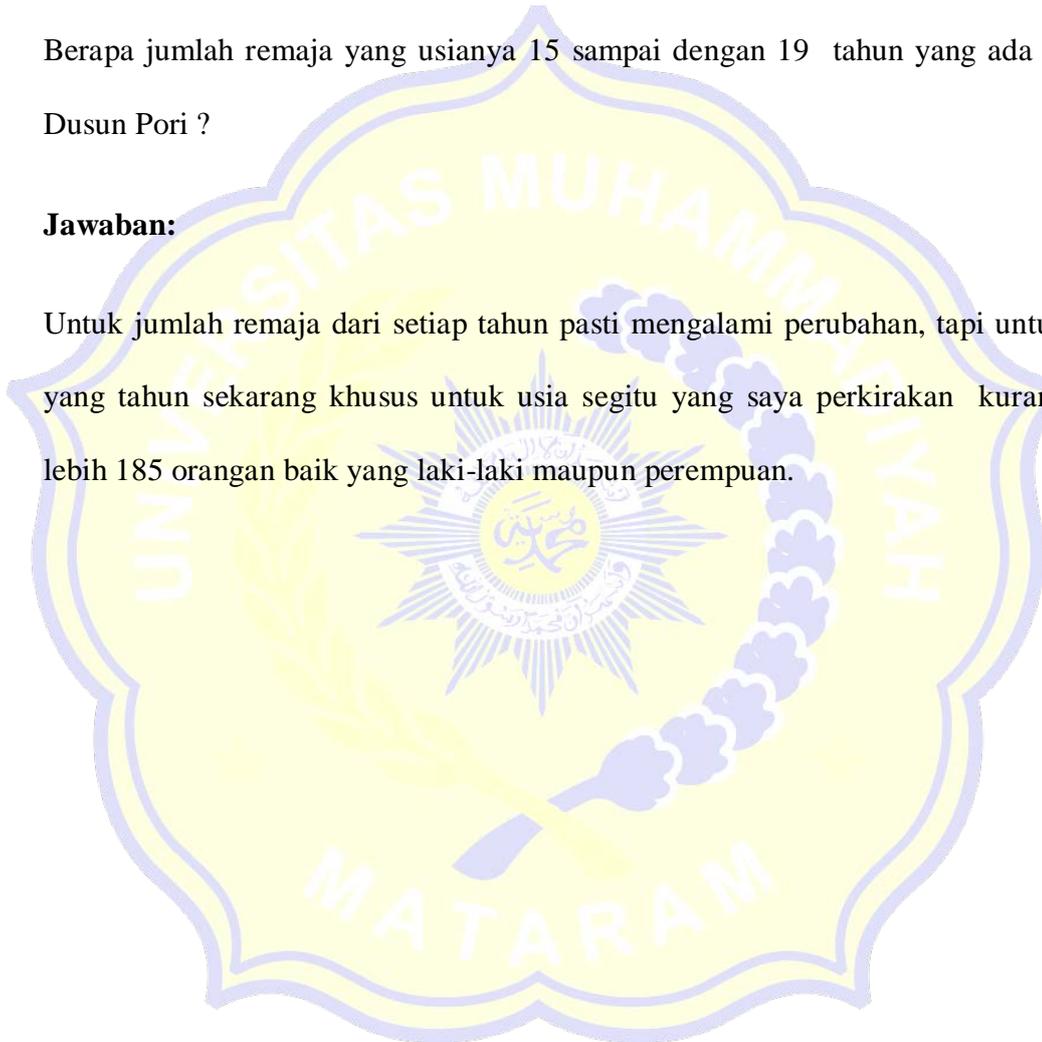
**Pewawancara : Nining Ernawati**

**Pertanyaan:**

Berapa jumlah remaja yang usianya 15 sampai dengan 19 tahun yang ada di Dusun Pori ?

**Jawaban:**

Untuk jumlah remaja dari setiap tahun pasti mengalami perubahan, tapi untuk yang tahun sekarang khusus untuk usia segitu yang saya perkirakan kurang lebih 185 orang baik yang laki-laki maupun perempuan.



**2. Informen : Remaja Dusun Pori Desa Rite**

**Hari/Tgl wawancara : Senin, 18 Mei 2020**

**Pewawancara : Nining Ernawati**

**Pertanyaan:**

Hp apa saja dulu yang dipegang oleh kamu dan teman-teman mu sebelum adanya jaringan dan beralih memegang *smartphone*?

**Jawaban : Wanto**

Seingat saya hp samsung lipat itu, samsung biasa juga yang gak lipat, nokia, terus mito, soni juga kayanya ada, kemudian motorola yang buka tutup juga, itu ajasih yang saya ingat.

**Pertanyaan:**

Hp merek apa saja yang dimiliki/ dipegang sebelum adanya jaringan ?

**Jawaban: Gina Gayantri**

Sebelum saya pegang hp samsung android seperti sekarang ini, saya dulu sempat pegang hp nokia biasa yang gak ada kameranya itu, lupa tipe hpnya apa , tapi yang jelas itu hp dulu cuman bisa buat ngomong sama sms saja.

**Jawaban: Ratu Rastanti**

Dulu saya sempat pegang hp samsung yang buka tutup itu entah apa tipenya saya lupa, pokoknya dulu sering ganti hp kalau gak salah ingat hp nokia biasa juga sempat saya pegang, terus mito.

**Pertanyaan:**

Aktivitas seperti apa saja dulu yang dilakukan sebelum adanya jaringan dan beralih menggunakan *smartphone* seperti sekarang ?

**Jawaban: Sopian**

dulu saya gak terlalu pergi ngumpul-ngumpul bareng teman hanya untuk main handphone, tapi walaupun pergi ngumpul itu hanya sekedar main bareng biasa, untuk media sosialpun saya gak pernah main sama sekali akun pun juga saya gak punya tapi dulu saya cuman tahu fb, terus game online juga gak tahu cuman beberapa tahun terakhir setelah adanya jaringan itu palingan game biasa yang bukan online aja.

**Jawaban: Rosidah**

Sebelum ada jaringan dan hp canggih seperti sekarang jarang terlalu main hp bahkan buka-buka media sosial seperti sekarang itu dulu gak tahu..

**Jawaban: Iki Purnamasari**

Kalau mau komunikasi atau nelpon orang dulu itu saya harus pergi desa sebelah tapi jaraknya lumayan jauh harus lewatin 1 desa dulu baru bisa sampai ke desa yang punya jaringanya, jadi untuk komunikasi aja itu susah dan dulu itu saya pegang hp yang gak secanggih sekarang, karena saya rasa bisa dipakai untuk komunikasi aja itu udah cukup.

**3. Informen : Remaja dan orang tua**

**Hari/ Tgl wawancara : Rabu, 20 Mei 2020**

**Pewawancara : Nining Ernawati**

**Pertanyaan:**

Bagaimana aktivitas remaja dulu sebelum adanya jaringan dan memegang *smartphone*?

**Jawaban: Ibu Wati**

Sejak adanya akses internet/ jaringan yang masuk di Desa Rite pola kehidupan masyarakat mengalami perubahan lebih khusus pada kehidupan remaja, dilihat dari aktivitas remaja khususnya dalam penggunaan *smartphone* banyak perubahan yang terjadi seperti, mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain *smartphone* karena bisa lebih mudah mengakses segala sesuatu dengan jaringan internet yang tersedia. Anak-anak remaja tersebut bisa bermain *smartphone* dalam durasi waktu 1 sampe 5 jam dalam sehari terlebih tempat wifi bahkan mereka menghususkan waktu dimalam hari hanya untuk bermain *smartphone* dengan teman-temanya dan kebanyakan dari mereka adalah remaja laki-laki.

**Pertanyaan:**

Setelah adanya akses internet/ jaringan dan memegang *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari *smartphone* digunakan untuk apa saja dan berapa jam menggunakannya dalam sehari?

**Jawaban: Rigon Alfarizi**

Setelah adanya jaringan dan mulai pegang smartphone saya pribadi lebih sering buka media sosial, kadang janji sama teman pergi nongkrong, tapi saya lebih sering itu digunain untuk main game online Free Fire sama teman-teman karena mereka senangnya main game itu kadang bisa berjam-jam sampe lupa waktu, kalau main hp dalam sehari kira-kira 6 jam man.

**Jawaban: Herni Nur Ayuni**

Sekarang bisa mudah mengakses apa saja yang saya mau, saya bisa bermain smartphone lebih lama kalau saya sama teman-teman itu lebih suka dan tertarik kaya ngebahas artis k-pop (Korea) gitu, di media sosial saya di penuh sama boy band BTS Korea karena saya ngefans banget sama boy band BTS, jadi di media sosial itu kami punya group dari semua kalangan di seluruh Indonesia gitu, kaya kumpulan para fans BTS jadinya saya bisa menghabiskan waktu saya seharian hanya untuk itu aja. Kalau saya perkirakan mungkin dalam sehari bisa 9 jam atau mungkin lebih.

**Jawaban: Juahar**

Semenjak adanya jaringan yang masuk didesa, saya rasa banyak perubahan yang terjadi yang awalnya saya gak pegang dan gak punya *smartphone* sama sekali sekarang saya udah punya smartphoe karena udah ada jaringan jadi semuanya serba mudah, selain itu saya bisa vidio call lama-lama apalagi internetan bisa berjam-jam, kalau saya perkirakan dalam sehari mungkin bisalah 7 jam gitu .

**Jawaban:Yuli**

Belajar bisa lebih mudah, informasi pelajaran itu bisa cepat didapatkan, pokoknya semenjak menggunakan smartphone itu rasanya serba mudah apalagi dalam hal pelajaran bisa nanya teman atau guru cuman lewat WA saja udah gakusah capek-capek kerumah lagi kaya dulu. Dalam sehari saya gunain hp saya bisasampe 5 jam.

**Jawaban:Febi**

Saya lebih sering main game bareng teman di tempat wifi, seru aja karena banyak orang yang duduk nongkrong disana kalauhabis kuota saya pasti ketempat wifi atau gak kalau udah bosan sendiri itu pasti ketempat yang rame gitu, tapi biasanya malam orang- orang main hp ditempat wifi baru agak rame kalau siang itu gak terlalu, jadinya saya begadang bareng teman-teman saya cuman untuk main game itu aja. Kalau maih hp dalam sehari mungkin bisa sampai 10 jam man lah.

**4. Informen : Orang Tua**

**Hari/Tgl wawancara : Senin, 01 Juni 2020**

**Pewawancara : Nining Ernawati**

**Pertanyaan:**

Apa dampak negatif yang dialami oleh anak remaja akibat dari penggunaan *smartphone*?

**Jawaban: Ibu Hendra**

kalau anak saya sendiri yang saya lihat dan perhatikan anak saya sering telat bangun pagi, kalau di bangunin itu susah sekali, karena pas malamnya dia pasti begadang bareng teman-temannya cuman untuk main game aja, kalau dia mainya dirumah begadangnya bisa lebih lama lagi, kadang kalau saya bangun malam lihatin jam itu anak saya bisa begadang main hp nya bisa sampai jam 1 an gitu, makanya anak saya sering telat bangun pagi. Tapi kalau dia begadang keluar rumah diajak-sama teman-temanya paling atas itu jam 12 malam udah balik rumah.

**Jawaban: Ibu Nurmi**

Anak saya lebih sering gagal fokus gitu, misalkan di suruh ambil sesuatu pertamanya bilang iya, tapi nanti pas di tengah jalan mau ambil yang disuruh pasti tanya ulang lagi, karena dia lebih fokus sama hp yang ada ditanganya, setiap kali di suruh itu pasti gitu. Selain itu dia rada agak cuek sama keadaan sekitar termasuk keadaan dalam rumah, misalnya udah tahu rumah belum

disapu dan berdebu gitu, anak saya lebih mentingin main hp dulu, terus kalau di panggil itu 3 sampai 4 kali dulu baru dijawab.

**Jawaban: Ibu Aminah**

Kemarin pas tahun 2019 itu sekitaran bulan 2 atau 3 kalau saya gak salah ingat anak saya ngalamin matanya bengkak, perih, sakit sampai sering ngeluarin air mata dan itu berminggu- minggu, dan ternyata penglihatanya mulai rabun gak bisa lihat jelas gitu. Selain itu belajarnya juga terganggu lebih sering internetan dari pada belajarnya.

**Jawaban: Ibu Nurlaila**

Yang saya lihat sendiri dari anak saya dampak negatifnya lebih ke psikologisnya, karena dia kaya gak tenang kalau hp nya gak dia pegang atau mainin, misalnya hp lagi di cas pasti dia sambil mainin terus, kemudian di diamin sebentar nanti dipake main lagi sambil ngecas, anak saya seringnya gitu, sampai-sampai hp rusak, betarainya juga drop. Bukan hanya dalam kadaan cas aja dipakai main tapi misalkan lagi ngerjain sesuatu pasti dikit-dikit cek hp.

**Jawaban: Ibu Siti**

Anak saya kaya interaksi sosialnya kurang, jarang duduk bareng sama tetangga, dia lebih asik mainin hpnya dalam rumah, walaupun duduk sama tetangga atau ngumpul-ngumpul sama tetanga dia bakal lebih fokus ke hp nya

**Jawaban: Bp Fatahullah**

Anak cowok saya lebih sering main game, istilahnya itu kaya udah kecanduan gitu, pokoknya dalam sehari pasti dia mainin game walaupun cuman sebentar, kalau dipanggil tidak nyahut, kalau disuruh bantu kerjain apa gitu pasti jawabanya nanti pokoknya pekerjaan apapun itu tunggu disuruh dulu. terus kalau malam tempat mainya ke wifi karena disana mungkin lebih rame.



**5. Informen : Orang Tua Remaja**

**Hari/Tgl wawancara : Minggu, 21 Juni 2020**

**Pewawancara : Nining Ernawati**

**Pertanyaan:**

Bagaimana Komunikasi Yang Digunakan Oleh Orang Tua Kepada Anak Remaja Dalam Mencegah Terjadinya Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* ?

**Jawaban: Ibu Nurmi**

kalau saya komunikasinya lebih terbuka sama anak saya, dari perilaku anak yang tidak saya sukai, saya maunya seperti apa pokoknya saya berusaha supaya anak saya tidak terkena dampak negatif dari penggunaan hp sampai terlalu parah, makanya saya sama anak saya kaya buat perjanjian peraturan gitu, misal pegang hp bisanya sampai berapa jam, selesaiin pekerjaan baru bisa main hp, kira-kira semacam itulah peraturan nya.

**Jawaban: Ibu Hendra**

Saya sering marahin anak saya karena dia gak bisa dibilangin, gak tau itu baik buat anak saya atau gimana, saya juga sering sita hp nya biar gak main hp terus, karena apa yang di suruh bilang nya nanti sampai pekerjaan itu gak dikerjain sama sekali.

**Jawaban: Ibu Aminah**

Saya selalu menasihati anak saya dengan baik, ngomong dari hati ke hati tentang bahaya main hp terlalu lama, terus saya juga buat semacam peraturan walaupun sebagian aturan itu anak saya tidak menyetujuinya.

**Jawaban: Ibu Nurlaila**

Kalau anak saya sering melanggar apa yang saya bilang atau peraturan-peraturan yang udah saya buat pasti saya akan menghukumnya, hukumannya palingan saya sita hp nya berjam-jam atau bisa sehari dua hari gitu, selain itu saya juga sering marahin dia.

**Jawaban: Ibu Mahani**

Sering memberi nasihat, atau pemahaman yang baik tentang penggunaan hp yang tepat, berkomunikasi dengan baik dan bersikap terbuka supaya anak juga terbuka atau mau menceritakan apa yang menjadi masalah atau kendala yang mereka alami selama bergaul atau selama menggunakan hp.

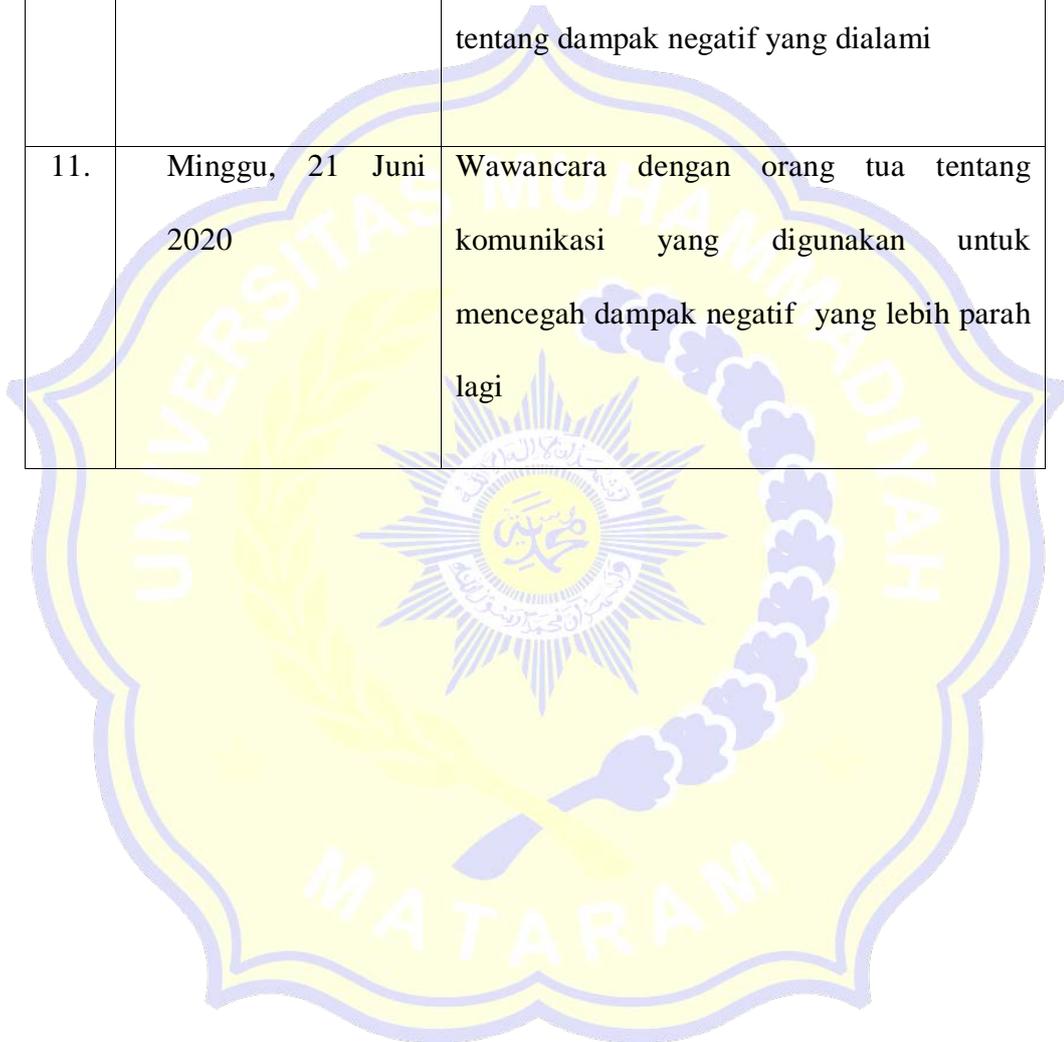
**Jawaban: Bp Fatahullah**

Kalau saya mungkin terkesan keras karena sikap saya juga keras, apalagi sama anak, karena saya menjaga sekali anak saya jagan sampe terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang terjadi terlalu parah akibat keseringan main hp, kalau dia tidak ikut apa yang saya perintahkan, apa yang saya nasihati, saya pasti menghukumnya.

## LEMBAR OBSERVASI

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 03 Maret 2020	Menyerahkan surat penelitian ke kantor Desa Rite
2.	Rabu, 04 Maret 2020	Duduk bersama kepala dusun pori dan menanyakan terkait keadaan Dusun pori dari dari sebelum adanya jaringan.
3.	Rabu, 18 Maret 2020	Melihat tempat-tempat nongkrongan anak remaja untuk bermain smartphone
4.	Jum'at, 10 April 2020	Duduk bergabung dengan anak remaja Dusun Pori untuk melihat aktivitas remaja
5.	Senin, 19 April 2020	Menanyakan kepada remaja terkait penggunaan smartphone untuk apa saja
6.	Selasa, 28 April 2020	Duduk bergabung bersama orang tua remaja untuk melihat bagaimana komunikasi dalam keseharian dengan anakremajanya
7.	Jum'at, 08 Mei 2020	Wawancara dengan kepala dusun mengenai jumlah remaja Dusun Pori
8.	Senin, 18 Mei 2020	Wawancara dengan remaja tentang hp aja yang dipegang sebelum adanya jaringan

9.	Rabu, 20 Mei 2020	Wawancara dengan remaja dan orang tua tentang bagaimana aktivitas remaja sebelum adanya jaringan dan menggunakan smartphone
10.	Senin, 01 Juni 2020	Wawancara dengan orang tua dan remaja tentang dampak negatif yang dialami
11.	Minggu, 21 Juni 2020	Wawancara dengan orang tua tentang komunikasi yang digunakan untuk mencegah dampak negatif yang lebih parah lagi





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 627105 Pagesangan Matarani



Nomor : 20 /IL.3.AU/FAI-UMM/A/II/2020  
Lamp : -  
Perihal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu : \_\_\_\_\_

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ba' da salam, Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, Amin.

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan waktu kepada mahasiswa kami :

Nama : Nining Ernawati  
Nim : 716130041  
Program Studi/Jurusan : KPI (Dakwah)  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : *"Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Remaja Dalam Mencegah Terjadinya Dampak Penggunaan Smartphone di Desa Rite Kec. Ambalawi Bima Nib (Analisis Hipodermic Needle Theory)"*.

Untuk melakukan Penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin yang diperlukan untuk memperoleh data dalam penyusunan Skripsi.

Demikian atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahitaufiq Walhidayah.*  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mataram, 03 Maret 2020

Dekan,  
  
Drs. Abdul Wahab, MA  
NIDN. 0842086701

Tembusan : Di sampaikan Kepada Yth.  
1. Mahasiswa/i yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
KECAMATAN AMBALAWI  
DESA RITE**

Alamat :Jln. Lintas wera BimaDesa RiteKec.Ambalawi km.22 kode pos 84153

Nomor : Kesra.3.5/21/VII/2020 Kepada  
Lamp. : - Yth.Ketua UMMAT  
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian** Di -  
Mataram

Assalamualaikum Wr...Wb....

Berdasarkan surat Nomor : 80/IL.3.AU/FAI-UMM/A/II/2020 Tertanggal  
03 Maret 2020 perihal izin Penelitian An.

Nama : **NINING ERNAWATI**  
Nim : 716130041  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : KPI ( Dakwah )  
Tujuan : Penelitian

Judul Skripsi : Komunikasi orang tua kepada anak remaja dalam  
mencegah terjadinya dampak negatif penggunaan smarphone di Desa Rite  
Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima ( analisis hipordermic needle  
theory )

Untuk memberikan Izin Penelitian kepada yang bersangkutan guna melakukan  
penelitian sesuai dengan judul skripsi, di Desa Rite Kecamatan Ambalawi  
Kabupaten Bima.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana  
mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr....Wb....

Rite, 14 Juli 2020  
Kepala Desa Rite  
  
= **IMRAN** =  
Nip.190809 2016 103.1



**PEMERINTAH KABUPATEN BIMA  
KECAMATAN AMBALAWI  
DESA RITE**

Alamat : Jln Lintas Wera Bima Desa Rite Kecamatan Ambalawi Km 22 Kode Pos 84153

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Kesra.3.2 / 344 / VII /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **IMRAN**  
NIAP : **19670809 2016 103.1**  
Jabatan : **Kepala Desa**

Menerangkan bahwa:

Nama : **NINING ERNAWATI**  
NIM : **716130041**  
Program studi : **KPI ( Dakwah )**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1 )**  
Alamat : **Dusun Pori Desa Rite Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima**

Telah melakukan penelitian di Dusun Pori Desa Rite Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima terhitung mulai Tgl, 14 Maret 2020 s/d Tgl, 15 Juli 2020 untuk mempeoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Komunikasi orang tua kepada anak remaja dalam mencegah terjadinya dampak negatif penggunaan smarphone di Dusun Desa Rite Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima ( analisis hipodermic needle theory ).

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Rite, 15 Juli 2020  
Kepala Desa Rite



**IMRAN**  
NIAP. 1967 0809 2016 103.1

Skripsi  
P. II

15	12/05/2020	Paparan data lokasi penelitian (BAB IV)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- fotos dan memaparkan data lokasi penelitian</li> <li>- membedakan cara gambaran lokasi penelitian dan gambaran kondisi</li> </ul>	f
16	22/05/2020	Paparan data lokasi penelitian (BAB IV)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- beri catatan kondisi hasil data yg di dapat</li> <li>- masukan hasil wawancara cara jika ada hasil wawancara</li> <li>- gambarkan 10 detail remaja</li> </ul>	f
17	14/06/2020	Gambaran umum lokasi penelitian (BAB IV)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- klasifikasi aktivitas remaja dalam penggunaan internet</li> <li>- gambarkan perilaku remaja sebelum sesudah ada smart phone, jaringan internet</li> </ul>	f
18	30/06/2020	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- masukan teori</li> </ul>	f
19	04/07/2020	hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- cocokkan dengan teori yg ada</li> </ul>	f
20	10/07/2020	ACC		f
21				

SKRIPSI  
P.I

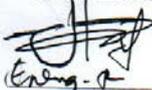
22	15/07/2020	SKRIPSI	- memperbaiki isi - memperbaiki sistematika	f
23	18/02/2020	SKRIPSI	ACC	f
24				

PEMBIMBING I

  
Dr. A. H. H. H.  
NIDN.

Mataram, 2019

PEMBIMBING II

  
Endang - a  
NIDN. 0802018802

Mengetahui  
Ketua Prodi KPI

  
Endang Rahmawati M.Kom.I  
NIDN. 0802018802